

ABSTRAK

Yaumah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Neraca Bilangan dan Corong Berhitung Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di KELAS I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Siti Shalihah, S.Pd, MS dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I

Kata Kunci: Media Neraca Bilangan, Corong Berhitung, Hasil Belajar, Matematika

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan di kelas. Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan, dengan harapan proses komunikasi pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh oleh siswa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran, sehingga hal ini diprediksikan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media neraca bilangan merupakan salah satu media yang sangat cocok digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, karena media neraca bilangan merupakan media nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media neraca bilangan dan corong berhitung terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Kelas I B sebagai kelompok eksperimen (menggunakan media neraca bilangan) dan kelas I A sebagai kelompok kontrol (menggunakan corong berhitung). Materi yang diajarkan adalah penjumlahan dan pengurangan. Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* sebagai data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil belajar kelompok eksperimen meningkat 32,15 dari nilai rata-rata *pre-test* 55,71 menjadi 87,85 pada nilai rata-rata *post-test*, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol hanya meningkat sekitar 13,48 dari nilai rata-rata *pre-test* 58,46 menjadi 72,30 pada nilai rata-rata *post-test*. Penggunaan media neraca bilangan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin. Hal ini terlihat dimana telah dibuktikan melalui hasil Uji U dimana H_a diterima dan H_o ditolak.